

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu yang diperlukan untuk melakukan penelitian ini adalah selama dua bulan berdasarkan ijin dari Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dari 27 April 2015 s.d 27 Juni 2015. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Palangka Raya, dengan pertimbangan lembaga Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen ada di Palangka Raya sehingga data yang akan digali yakni pihak yang berperkara dilokasi penelitian tersebut.

B. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian hukum sosiologis dan empiris dengan mengambil judul *Persepsi Masyarakat Konsumen Terhadap Penyelesaian Wanprestasi di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya*. Adapun pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif serta dengan mengaitkan pada sosiologis dalam hukum Islam. Sebagaimana samitro dalam buku *Dasar-dasar-Sosiologi Hukum* karya Sabian Usman bahwa “penelitian hukum sosiologis atau empiris terutama meneliti data primer. Data primer adalah data empiris yang diperoleh langsung dari sumber data, jadi bukan hasil olahan orang lain.⁴⁴

⁴⁴Sabian Usman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum*, cet. 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010, h. 310

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian hukum ini sebagaimana disebutkan oleh Abdul Kadir Muhammad dalam kutipan Asabian Utsman yaitu:

1. Lokasi penelitian, yaitu lingkungan tempat dilakukannya penelitian. Oleh karena itu, data primer sering disebut dengan data lapangan.
2. Peristiwa hukum yang terjadi di lokasi penelitian.
3. Responden yang memberikan informasi kepada peneliti.⁴⁵

Untuk mencari makna pelaku dan tindakan hukumnya, yaitu mengkaji “*law as it is in (human) actions*” karena berangkat dari hukum adalah manifestasi makna-makna simbolik interaksi masyarakat, oleh karena itu dianalisis secara kualitatif, yaitu penelitian non doktrinal yang berupa studi-studi empiris dilakukan untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan proses bekerjanya hukum di dalam masyarakat.⁴⁶

Pendekatan kualitatif deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan agar penulis dapat mengetahui dan menggambarkan apa yang terjadi dalam lokasi penelitian secara lugas dan terperinci serta berusaha untuk mengungkapkan data mengenai Persepsi Masyarakat Konsumen Terhadap Penyelesaian Wanprestasi di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya. Sehingga data yang di dapat murni dari responden langsung, agar tidak ada kemungkinan data yang di dapat palsu atau rekayasa.

⁴⁵Sabian Utsman, *Hukum Nelayan Saka Dalam Sistem Hukum Nasional (studi Penguasaan, Pemilikan, dan Pengolahan Konflik Saka Pada Nelayan Tradisional Tumbang Nusa Pedalaman Kalimantan Tengah*, Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2012, h. 81.

⁴⁶Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Raja Grafindo, cet Ke 2, 1998, h. 43.

C. Sumber Data

Berdasarkan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan, maka data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang memperoleh secara langsung dari masyarakat dan juga dari Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya, sedangkan data sekunder adalah data yang didapat dari bahan pustaka. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil pengumpulan data dari subjek dan objek penelitian, sedangkan data sekunder, berbagai bahan ilmu yang terbagi menjadi tiga, yakni bahan hukum primer, sekunder, dan tersier.

Bahan hukum primer yaitu berupa UU yang mengatur tentang BPSK, UU penyelesaian wanprestasi, dan UU yang mendukung keduanya. Bahan hukum sekunder yaitu berupa buku-buku teks mengenai permasalahan hukum, yaitu termasuk sekripsi, tesis ataupun disertasi. Bahan hukum tersier yaitu hal-hal yang memberikan petunjuk maupun penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, seperti kamus, jurnal, artikel, ensiklopedi dan lainnya.⁴⁷

D. Objek dan Subjek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat Konsumen Terhadap Penyelesaian Wanprestasi di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah putusan atau penetapan yang di hasilkan oleh Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya tahun 2014.

⁴⁷Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2011, h. 47-57

E. Metode Pengumpulan Data

Berikut ini adalah beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian, melalui teknik wawancara ini penulis akan berkomunikasi secara langsung dengan responden⁴⁸ dan informan⁴⁹. Diharapkan dapat bercerita panjang lebar terhadap persoalan yang dimaksudkan.⁵⁰

2. Observasi

Dalam hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Jadi mereka⁵¹ yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktifitas peneliti.⁵² Selain itu peneliti juga menggunakan pedoman observasi⁵³ agar mamudahkan dalam pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁴⁸ Responden adalah masyarakat konsumen yang menyelesaikan sengketa di kantor BPSK Palangka Raya

⁴⁹ Informen adalah staf atau petugas kantor BPSK Palangka Raya

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, edisi revisi v jakarta: Rineka Cipta, 1997 h. 132

⁵¹ Masyarakat konsumen

⁵² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2010, h. 66.

⁵³ Pedoman observasi terlampir

Contoh dokumen yang berbentuk tulisan yaitu catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan serta kebijakan. Contoh dokumen yang berbentuk gambar yaitu foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Contoh dokumen yang berbentuk karya yaitu gambar, patung, dan lain-lain.⁵⁴Teknik dokumentasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan dokumen berbentuk, catatan, gambar dan rekaman saat melakukan wawancara dengan responden.

F. Pengabsahan Data

Pengabsahan data atau yang disebut dengan triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan teknik pengumpulan data dan sumber yang ada.⁵⁵Hal ini dilakukan untuk melakukan pengecekan ulang atas data-data dan bahan-bahan yang telah berhasil dikumpulkan dengan tujuan untuk menjaga kebenaran dan kemurnian data.⁵⁶

Teknik pelaksanaannya adalah dengan mengemukakan permasalahan tentang Persepsi Masyarakat Konsumen Terhadap Penyelesaian Wanprestasi di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya, dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara berbagai pendapat, pandangan orang untuk bandingkan keabsahanya serta membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.⁵⁷

⁵⁴Ibid., h. 82.

⁵⁵Ibid.,

⁵⁶Sabian Usman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum.*, h. 387.

⁵⁷Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.*, h. 177.

G. Analisis Data

Dalam menganalisa data ada beberapa langkah yang harus ditempuh dalam penelitian kualitatif, karena untuk pengambilan konsep, kategori dan deskripsi adalah atas dasar kejadian (*insidence*) ketika peneliti berada di lapangan, maka antara pengumpulan data dan proses secara *simultan* (waktu yang bersamaan) dan berbentuk *siklus* (waktu yang terus berputar).⁵⁸ Analisis data dimaksudkan untuk mengorganisasikan data yang terkumpul gunanya untuk mengatur, mengurutkan dan mengelompokkan, memberi kode serta mengkategorikan.⁵⁹

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis data dalam penelitian kualitatif deskriptif melalui beberapa tahap, yaitu:

4. *DataReduction* (pengurangan atau penetapan data), yaitu semua data hasil wawancara yang terkumpul tentang Perspektif Masyarakat Konsumen yang Menyelesaikan Wanprestasi di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya akan terpilih data yang relevan sebagai persiapan untuk ditulis dalam laporan penelitian.
5. *Data Display* (penyajian Data), yaitu data yang didapat dari penelitian tentang Perspektif Masyarakat Konsumen yang Menyelesaikan Wanprestasi di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya dipaparkan secara ilmiah oleh peneliti dengan tidak menutup-nutupi kekurangannya.

⁵⁸Sabian Usman, *Dasar-dasar Sosiologi Hukum.*, h. 387.

⁵⁹Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek.*, h. 332.

6. *Data Conclusion* atau penarikan kesimpulan dan verifikasi ialah dengan melihat kembali pada reduksi data (pengurangan data) dan *display* data (penyajian data), sehingga kesimpulan yang didapat dari Perspektif Masyarakat Konsumen yang Menyelesaikan Wanprestasi di Badan Penyelesaian Sengketa Konsumen Palangka Raya (Analisis Alternatif Dispute Resolution dan Hukum Ekonomi Syari'ah) tidak menyimpang dari data yang dianalisis.⁶⁰

H. Sistematika Penulisan

1. BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, penelitian terdahulu, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.
2. BAB II Kajian teoritik dan konsep, meliputi kajian teori, kajian konsep, Kerangka Pikir dan Pertanyaan Penelitian.
3. BAB III Metode penelitian, Waktu dan Lokasi Penelitian, Jenis dan Pendekatan Penelitian, Sumber Data, Objek dan Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Pengabsahan Data, Analisis Data, Sistematika Penulisan.
4. BAB IV Hasil dan Analisis, meliputi Hasil Penelitian, Hasil Wawancara, Analisis.
5. BAB V Penutup, meliputi Kesimpulan dan Rekomendasi

⁶⁰Miles and Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: UIP, 1992, h. 23.